



PIAGAM **ETIKA**



 **GDF SUEZ**

DAPATKAN KEMBALI ENERGI



PIAGAM **ETIKA**

Pendahuluan oleh Gérard Mestrallet 4

PRINSIP-PRINSIP ETIKA DAN LINGKARAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Prinsip-prinsip Dasar 8

Kode Etik yang Ketat 12

TATA KELOLA ETIKA

Ruang Lingkup Penerapan Piagam Etika 16

Sistem Manajemen 18

Ethics Officer 22

Pelaporan, Pemantauan, dan Audit 24

Piagam Etika berikut ini diterima oleh Dewan Direksi GDF SUEZ pada tanggal 10 November 2009



“Perusahaan yang terus berkembang adalah perusahaan yang berpedoman pada etika. Menurut saya, etika merupakan keyakinan dasar perusahaan dan harus menjadi fokus perhatian GDF SUEZ.”

GDF SUEZ adalah salah satu model keteladanan di sektor bisnis energi dunia, grup bisnis yang terkemuka dalam bidang aktivitasnya, pelaku bisnis dengan risiko tinggi dalam isu-isu besar di masa depan, yakni terjaminnya pasokan, tantangan dalam menghadapi perubahan iklim, pembangunan yang berkelanjutan.

Menjadi pelaku bisnis teladan tentunya merupakan kekuatan besar. Dalam sektor ini sangatlah penting untuk bisa dipandang sebagai contoh teladan, sebab kepercayaan yang diberikan para individu dan konsumen perindustrian, pihak berwenang dan semua pemangku kepentingan yang berbeda-beda sangatlah penting.

Namun, hal ini juga mewajibkan dan menuntut adanya komitmen mutlak atas nilai-nilai serta kesadaran akan tanggung jawab besar yang menjadi keharusan sehari-sehari. Hal ini harus menjadi inti harga diri kita.

Perusahaan yang terus berkembang adalah perusahaan yang berpedoman pada etika. Menurut saya, etika merupakan keyakinan dasar perusahaan dan akan menjadi fokus perhatian GDF SUEZ.

Etika merupakan landasan kokoh aktivitas kita. Etika menunjang visi jangka panjang perusahaan dalam mengembangkan perindustrian, maupun dalam menghadapi masa-masa sulit dan sesudahnya.

Etika dimulai dengan penerapan nilai-nilai Grup, nilai-nilai yang telah dipilih oleh 200.000 karyawan GDF SUEZ. Di seluruh belahan dunia ini, nilai-nilai tersebut akan menyatukan seluruh Group GDF SUEZ pada satu inti dan landasan bersama, yaitu:

DORONGAN, untuk menjamin kinerja karyawan dalam jangka waktu yang panjang untuk semua pemangku kepentingan, secara terus-menerus dalam mencari efisiensi dan inovasi bagi para pelanggan kita dan bagi layanan publik.

KOMITMEN, untuk menyelaraskan perkembangan Grup dengan penghargaan bagi planet sementara memberikan layanan esensial bagi manusia.

KEBERANIAN, untuk membantu kehidupan kita di masa sekarang ini dengan rasa optimis untuk membangun masa depan dengan kreativitas.

KOHESI, untuk menggerakkan semua kekuatan kita dalam semangat kerja tim bersama untuk menjadikan energi dan kelestarian lingkungan menjadi sumber bagi kemajuan dan pembangunan.

Nilai-nilai ini hanya dapat hidup dan berkembang dalam perilaku kita sehari-hari. Oleh karena itu saya mengharapkan setiap orang dari kita untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip etika yang telah kita identifikasi.

Satu tahun setelah Group ini bergabung, Komite Eksekutif telah mengesahkan kebijakan etika dan dua dokumen landasannya, yaitu Piagam Etika GDF SUEZ dan Panduan Etika, yang telah disetujui oleh Dewan Direksi.

Piagam Etika ini akan ditanamkan dalam kebijakan etika global yang ambisius yang selalu berupaya menempatkan etika di jantung strategi, manajemen, serta praktek profesional. Kedua, Piagam ini akan menjadi wahana praktis dalam mengelola dan mengurus sistem dengan cara sedemikian rupa sehingga kepatuhan kita terhadap pelaksanaannya bisa diukur.

Prinsip-prinsip etika ini bisa dirangkum dalam empat pesan sederhana, yaitu: mematuhi hukum dan peraturan, membangun budaya inti yang mempunyai integritas, bertindak dengan adil dan jujur, serta menghormati orang lain. Keempat pesan ini harus menjadi pembimbing dalam tindakan profesional kita di mana pun di dunia. Kita semua tahu bahwa reputasi sulit didapatkan, akan tetapi mudah untuk hilang. Marilah kita semua terus-menerus bekerja untuk membangun dan melindungi reputasi Grup.

Standar-standar etika merupakan dimensi penting dalam kesuksesan proyek kemanusiaan dan perindustrian GDF SUEZ. Dorongan, komitmen, keberanian, dan kohesi akan menjadi tanggung jawab kita semua untuk mewujudkannya dengan penuh dedikasi dan rasa bangga

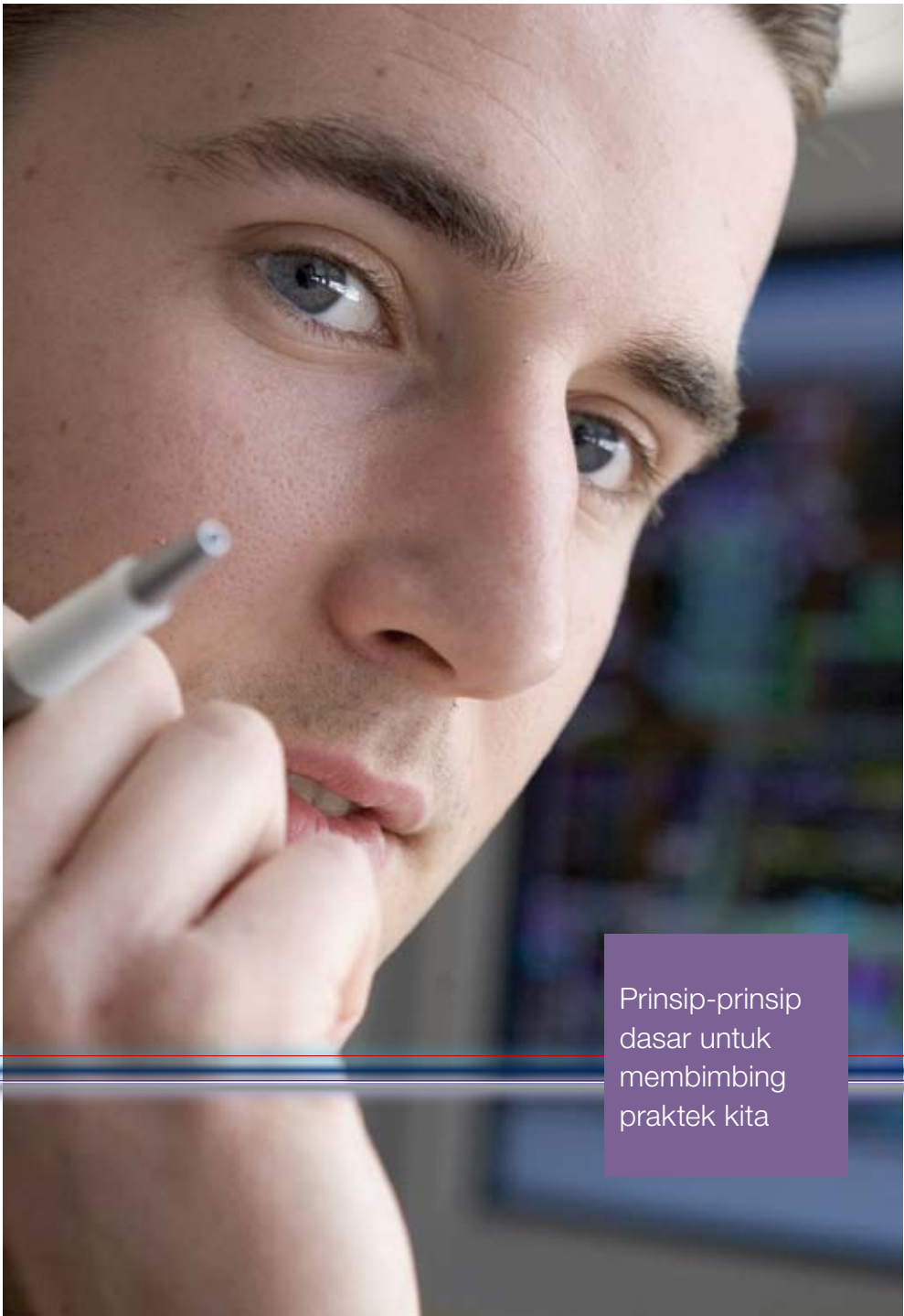
Paris, 10 November 2009



Gérard Mestrallet
Ketua dan Chief Executive Officer

Prinsip-prinsip Etika

dan lingkaran
pemangku
kepentingan



Prinsip-prinsip
dasar untuk
membimbing
praktek kita

Prinsip-prinsip **Dasar**

Nilai-nilai korporasi GDF SUEZ diwujudkan dalam cara kita bekerja. Standar-standar etika Grup tercermin dalam prinsip-prinsip fundamental yang akan membimbing kita dalam: kepatuhan kepada hukum dan peraturan, integritas, keadilan, kejujuran, dan penghargaan kepada orang lain.

Bertindak sesuai dengan hukum dan peraturan

Sebagai peraturan umum dan dalam berbagai situasi, para karyawan Grup harus mematuhi peraturan internasional, federal, nasional, lokal dan juga kode etik dan profesional yang telah diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Mereka juga harus mematuhi keputusan unilateral serta peraturan lain yang dikeluarkan Grup.

Walau demikian, kebijakan-kebijakan dan praktek-praktek Grup, dapat disesuaikan dengan perusahaan-perusahaan agar dapat mematuhi hukum setempat atau beradaptasi dengan budaya setempat yang kebiasaan atau adat istiadatnya bisa saja berbeda dengan praktek-praktek kita.

Membangun budaya integritas

GDF SUEZ tidak akan berkompromi dalam urusan integritas yang mengatur hubungan bisnis dan praktek profesional sehari-hari. Karena itu, Grup menekankan pentingnya kualitas moral para karyawan. Kita semua harus sadar dengan fakta bahwa reputasi kita tergantung pada tindakan kita. Itu sebabnya kita semua wajib bertindak dengan benar secara moral dalam setiap situasi dan secara berkelanjutan membantu perkembangan budaya integritas.

Dalam prakteknya, integritas menuntut kita untuk menghindari situasi apa pun yang mungkin menciptakan konflik antara kepentingan pribadi dan kepentingan Grup. Bertindak dengan integritas juga berarti bahwa kita mempertahankan nilai-nilai fundamental, yang membantu menciptakan iklim rasa percaya dan bertindak sebagai perisai terhadap praktek-praktek korupsi yang berisiko tinggi bagi kelangsungan bisnis.

Berperilaku adil dan jujur

Dalam sebuah Group, kualitas sebuah hubungan pertama kali akan tergantung pada keadilan dan kejujuran para pihak, terutama dalam kinerja kontrak. Dengan kualitas ini berarti kita menghormati komitmen yang telah kita berikan dan mengetahui batasan kapasitas kita, sehingga kita tidak akan membuat janji-janji yang tidak bisa terpenuhi. Ini artinya bahwa setiap kali kita berkomunikasi dengan pihak lain, kita melakukannya dengan niat baik, dalam semangat yang membangun, dengan kesadaran akan kebutuhan pihak lain serta dengan maksud memberikan informasi yang benar, akurat, dan komprehensif. Prinsip ini bukan hanya berlaku bagi hubungan GDF SUEZ dengan para pelanggan, pemegang saham, penanam modal, pemasok, atau dengan organisasi nonpemerintah (LSM) dan masyarakat, tetapi juga dalam komunikasi internal Grup dengan karyawan, antar bagian, atau dengan serikat buruh.

Tujuan Grup kita adalah membangun hubungan jangka panjang dengan para mitranya. Tujuan ini tidak bisa diwujudkan tanpa adanya perilaku yang adil dan jujur yang akan menjadi landasan rasa saling percaya. Namun, untuk mewujudkan hal ini dalam segala situasi, keberhasilan GDF SUEZ tergantung pada reputasinya. Dari sudut pandang ini, kegagalan bertindak secara adil dan jujur menjadi ancaman bagi masa depan Perusahaan, bagi citranya, pemegang sahamnya, dan karyawannya.

Menghormati orang lain

Prinsip saling menghormati bersifat timbal balik. Masing-masing dari kita memiliki hak untuk mengajukan klaim dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Itu sebabnya GDF SUEZ memberikan nilai yang setara terhadap hak dan kewajiban, apakah itu dalam hal berurusan dengan orang atau dengan perusahaan korporasi. Prinsip ini berlaku khususnya untuk menghormati hak-hak individu, martabat mereka dalam setiap situasi dan terhadap perbedaan mereka, serta penghormatan terhadap budaya. Hal ini juga berlaku pada hal-hal berwujud dan tidak berwujud milik orang lain.

Sebagai hal yang penting bagi para karyawan dalam melaksanakan fungsi mereka, penghargaan bagi orang lain juga mengatur hubungan perusahaan GDF SUEZ mana pun dengan karyawannya. Prinsip ini menata kebijakan Grup dalam hal penghormatan pada kehidupan pribadi dan keanekaragaman, pemberantasan diskriminasi dan pencegahan serta hukuman bagi penindasan dan pelecehan. Dari perspektif yang lebih luas, prinsip ini memberikan arahan pada kebijakan GDF SUEZ mengenai hubungan dengan semua pihak dan resolusi konflik.

GDF SUEZ berharap semua karyawannya bertindak selaras dengan prinsip-prinsip etika ini dalam semua urusan mereka, dalam setiap keadaan apapun dalam tingkat tanggung jawab mereka. Di semua level perusahaan, dari Anggota Dewan sampai karyawan biasa, kita memiliki kewajiban mutlak untuk tidak bertindak dengan cara yang bisa memunculkan keraguan sekecil apa pun pada integritas etik GDF SUEZ.

Kode Etik **yang Ketat**

Peraturan etika dalam prakteknya berlaku di tiga lingkaran tempat perusahaan kita beroperasi. Ketiga lingkaran itu adalah lingkaran Grup yang terdiri atas para karyawan, perusahaan, dan pemegang saham; lingkaran pasar, yang merupakan tempat untuk menjaga hubungan dengan pelanggan, pemasok, dan pesaing; dan terakhir, lingkaran masyarakat lebih luas di mana pun kita berada.

Komitmen yang semakin kuat terhadap standar etika dalam melakukan bisnis menunjukkan komitmen kita terhadap keseluruhan lingkaran yang lebih baik sebagai tempat kita bekerja dan juga mencakup peraturan yang lebih disempurnakan dalam dunia ekonomi, sebuah perubahan yang ingin dilihat oleh semua pemangku kepentingan.

1. Lingkaran Grup: Iklim kerja yang sehat merupakan faktor bagi efektivitas Grup. Itu sebabnya GDF SUEZ telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan guna memastikan kondisi kerja yang layak bagi para karyawannya serta

lingkaran kerja yang aman. Grup juga mendorong adanya iklim saling menghormati dan saling percaya dalam hubungan antara karyawan. Persyaratan kemanusiaan dan etika ini juga berlaku pada semua perusahaan Grup, para pemegang saham, dan kepada siapa GDF SUEZ berupaya memberikan standar “tata kelola perusahaan” yang tertinggi.


2. Lingkaran Pasar: Kepuasan pelanggan adalah prioritas GDF SUEZ, dan hal ini diatur oleh faktor-faktor yang dengan jelas teridentifikasi: kualitas produk dan layanan, dialog terbuka, transparansi dalam prosedur, pemenuhan komitmen dan kepatuhan kepada aturan persaingan. Prinsip-prinsip ini yang diharapkan akan dipatuhi semua karyawan Grup, juga berlaku untuk pemasok dan pesaing. Dalam hal ini, para karyawan GDF SUEZ diminta untuk bertindak adil dan tidak memihak dalam negosiasi. Mereka juga dituntut untuk memastikan bahwa para mitra kerja Grup menerapkan prinsip-prinsip etika yang sesuai dengan milik Grup.

3. Lingkaran Masyarakat: Sebagai bagian dari komitmen etikanya terhadap tanggung jawab korporasi, GDF SUEZ terlibat dengan komunitas tempatnya beroperasi. Dalam menghormati lingkaran dan budaya setempat, Grup berupaya meminimalkan dampak ekologis, berkomunikasi secara terbuka mengenai prestasi dan tantangannya dalam ruang lingkup ini serta mendukung para Organisasi Nonpemerintah (LSM) yang bekerja di bidang lingkungan dan kemanusiaan. Masing-masing dari kita bertanggung jawab secara pribadi untuk mendukung kebijakan ini. Grup mendorong para karyawannya untuk ikut berperan serta dalam lingkungan masyarakat untuk pembangunan yang berkesinambungan.

Tata Kelola

Etika



A close-up, profile view of a woman's face, smiling and wearing a headset microphone. The image is the background for the entire page. The woman's eyes are looking slightly down and to the right. Her teeth are visible as she smiles. The microphone is positioned near her mouth.

Piagam untuk
semua
karyawan Grup

Ruang Lingkup Penerapan Piagam Etika

Piagam Etika berlaku bagi semua karyawan Grup dan perusahaan.

Dalam rangka mendorong karyawan kita berperilaku sesuai dengan etika dan untuk bertindak sesuai dengan hukum dan peraturan yang ada, Grup kami telah menetapkan struktur Etika dan Kepatuhan. Proses yang dilaksanakan dalam hal ini berlaku untuk seluruh Grup.

Arsitektur Tiga Tingkat

Program etika GDF SUEZ berdasarkan pada tiga tingkat: sumber daya rujukan, struktur organisasi, dan praktek profesional.

- Hukum, piagam, dan nilai-nilai yang merupakan landasan pertama bagi Grup untuk berjalan dalam tujuan yang sudah jelas dijabarkan: untuk bertindak secara profesional setiap saat dan di semua tempat sesuai dengan peraturan yang ada, menaati peraturan dan prinsip-prinsip tindakan yang ditetapkan dalam Piagam Etikanya.
- Tingkat kedua sistem ini bersifat organisasi. Tingkat kedua ini memerlukan pengimplementasian struktur dan prosedur manajemen, pemahaman, administrasi, dan pelaporan yang tepat.

- Praktek-praktek profesional merupakan tingkat ketiga dan terakhir dalam program etika. Ini semua merupakan perangkat operasional yang tersedia bagi karyawan guna membantu mereka bertindak sesuai dengan kebijakan GDF SUEZ.

Dokumen-dokumen praktis sudah disediakan untuk menyokong program etika ini. Peran dokumen-dokumen itu adalah untuk memberikan bantuan praktis kepada para karyawan dalam bertingkah laku dan membuat keputusan. Dokumen-dokumen itu juga memberikan penekanan khusus pada hukum, peraturan dan standar etika serta kepatuhan yang dikeluarkan bukan hanya oleh badan internasional, nasional, dan lokal, tetapi juga oleh badan profesional.

Ruang Lingkup Penerapan yang Sangat Luas

Prinsip-prinsip dalam Piagam Etika ini juga akan dipromosikan oleh karyawan Grup yang berada dalam dewan direksi perusahaan yang tidak dikendalikan oleh GDF SUEZ. Para karyawan GDF SUEZ semaksimal mungkin diharapkan untuk memberitahu rekanan bisnis mereka, terutama para pemasok, penyedia jasa serta subkontraktor mengenai adanya Piagam Etika Grup, misalnya dengan, memberikan salinan dokumen ini kepada mereka.

RINGKASAN

Meskipun berlaku bagi semua perusahaan Grup, Piagam Etika GDF SUEZ juga dipromosikan oleh karyawan perusahaan melampaui perimeter itu dan dikomunikasikan kepada semua pihak yang terlibat.



Sistem Manajemen

Semua karyawan Grup diharapkan menjadikan standar-standar etika GDF SUEZ sebagai bagian integral dalam menjalankan pekerjaan mereka. Untuk membantu hal ini, sistem manajemen mendefinisikan dengan jelas tanggung jawab di semua tingkat.

Para manajer GDF SUEZ merupakan penjamin utama atas penerapan Piagam Etika Grup. Untuk melakukan hal tersebut, mereka harus mendapatkan instrumen yang dibutuhkan untuk memonitor penerapan Piagam serta mendeteksi pelanggaran atas peraturan-peraturannya. Mereka juga harus membangun suatu sistem guna memonitor penerapan proses-proses yang berkaitan dengan etika dan kepatuhannya. Dalam setiap perusahaan, manajer menominasikan seorang Ethics Officer dan memastikan bahwa mereka diberi sumber daya manusia dan keuangan yang tepat, bersama dengan wewenang yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka.

Keterlibatan Manajerial yang Kuat

Seluruh manajemen lini, baik secara perseorangan dan kolektif bertanggung jawab terhadap penerapan Piagam Etika Grup dalam kegiatan-kegiatan Grup. Peraturan yang disusun di dalam dokumen ini secara wajib harus dikenal oleh semua karyawan yang kemungkinan besar memiliki kendali signifikan atas aktivitas perusahaan atau mempunyai pengaruh dalam setiap kebijakan perusahaan. Sikap

para karyawan ini, yang keputusannya akan memberikan dampak utama pada standar etika, tentu harus menjadi teladan.

Artinya, ketika seorang manajer menugaskan suatu tanggung jawab, maka manajer ini harus memastikan bahwa orang yang ditunjuk memang memiliki keterampilan, wewenang, serta sumber daya yang diperlukan untuk menerapkan Piagam Etika Grup.

Struktur Manajemen yang Tepat

Kekuatan utama di balik komitmen etika GDF SUEZ datang dari jabatan tertinggi Grup: yaitu Ketua dan Chief Executive Officer, Dewan serta Komite Eksekutif, yang telah memilih untuk membekali Grup dengan struktur yang tepat.

Struktur etika dan kepatuhannya diawasi oleh Dewan Direktur. Komite Etika, Lingkaran dan Pembangunan Berkelanjutan yang mengurus hal-hal yang berkaitan dengan tata kelola, etika, dan kepatuhan, bertanggung jawab kepada Dewan Direktur. Peran Komite ini untuk memastikan bahwa peraturan etis ditaati oleh semua karyawan. Mereka juga harus memastikan pengimplementasian prosedur-prosedur yang diperlukan guna memperbaharui sumber rujukan etika dalam penerapannya di seluruh Grup.

Peran Divisi Etika dan Kepatuhan dalam Sekretariat Umum adalah untuk bekerja pada dimensi etis yang akan dimasukkan ke dalam divisi, strategi, manajemen dan praktek GDF SUEZ. Divisi ini membuat konsep dokumen dasar dan memberikan dorongan untuk pemberlakuannya dalam lini-lini operasional bisnis serta divisi-divisi fungsional, serta perusahaan mengidentifikasi kebijakan-kebijakan dan praktek-praktek pengendalian di dalam Grup agar konsisten.

Selain itu, untuk memastikan bahwa sistem kepatuhan yang diperlukan untuk mengelola risiko etik Grup memang diimplementasikan dan beroperasi, Divisi Etika dan

RINGKASAN

Meskipun setiap karyawan GDF SUEZ diharapkan mewujudkan prinsip-prinsip etika Grup, para manajer memiliki kewajiban khusus: yaitu mengomunikasikan, mendidik, melatih, dan memonitor. GDF SUEZ telah membentuk struktur yang didedikasikan untuk memberi dorongan pada praktek etika serta untuk memeriksa bahwa praktek-praktek ini memang konsisten dengan komitmen.



Kepatuhan telah membentuk sebuah Kebijakan Kepatuhan yang bersifat proaktif. Kebijakan ini mengarahkan seluruh Ethics Officer di seluruh dunia yang melakukan misinya di dalam lini bisnis dan perusahaan Grup.

Komite Kepatuhan, yang diketuai oleh Ketua Ethics Officer Grup, yang merupakan anggota Komite Eksekutif, adalah sebuah badan yang menggerakkan kebijakan ini. Komite ini memastikan bahwa kebijakan memang diimplementasikan secara benar, mencatat kegagalan apa pun dan memastikan bahwa kegagalan ditangani dengan tepat. Karena itu, perannya adalah memberikan kepastian pada struktur tata kelola dan Manajemen Pusat yang wajar bahwa program etika GDF SUEZ memang telah diterapkan dan dimonitor.

Proses yang Meluas

Para manajer GDF SUEZ bertanggung jawab untuk memastikan bahwa dokumen ini diedarkan kepada para karyawan mereka, sehingga mereka mengetahui dan menerapkan standar etika Grup dalam pekerjaan mereka sehari-hari. Untuk tujuan ini, para manajer mengorganisasikan pengerahan, pelatihan, dan inisiatif yang membangkitkan kesadaran. Mereka juga memberikan bantuan dan bimbingan kepada para karyawan yang menanyakan atau menceritakan kekhawatiran mengenai masalah-masalah etika.

Dalam rangka membantu para manajer melakukan pekerjaan mereka, Divisi Etika dan Kepatuhan memberikan sumber daya yang diperlukan kepada para manajer untuk dapat bertindak serta melakukan peran pengawasan mereka. Ethics Officer perusahaan dan/atau lini bisnis, Divisi Sumber Daya Manusia, Hukum dan Komunikasi Internal juga bisa membantu mereka dalam peran mereka. Akhirnya, ketika para manajer harus memeriksa bahwa para karyawan mereka memang mengenal kewajiban etika dan hukum, yang lebih penting lagi mereka juga harus memastikan bahwa praktek-prakteknya memang mencerminkan kewajiban-kewajiban tersebut. Jika ada penalti yang harus diberikan, maka penalti itu harus pula mencerminkan hukum dan adat istiadat setempat.



Ethics Officer

Ethics Officer bertanggung jawab terhadap terlaksananya Piagam Etika dalam parameter perusahaan mereka. Sebagai fasilitator dan juga manajer, mereka mempunyai andil terhadap pencegahan risiko etik dengan memberikan dorongan bagi praktek-praktek profesional yang mencerminkan perbuatan-perbuatan Grup.

Dalam setiap perusahaan yang berukuran dan memiliki otonomi yang memadai, manajer menunjuk seorang Ethics Officer yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan prinsip-prinsip etika dalam perusahaannya.

Sehubungan dengan hal ini, komponen utama peran Ethics Officer adalah untuk:

- Mengomunikasikan dan jika diperlukan menjelaskan mengenai ketetapan piagam, kode atau panduan yang menjabarkan komitmen etika Grup, kepada semua karyawan, dalam kerja sama yang erat dengan manajemen perusahaan.
- Merencanakan atau mengawasi persiapan dokumen tambahan bagi sistem Etika dan Kepatuhan, yang khusus bagi lokasi atau aktivitas perusahaan tersebut.
- Memastikan prinsip-prinsip etika diterapkan dalam pengembangan strategi dan aktivitas perusahaan.

- Menjawab pertanyaan para karyawan dan memberikan nasihat mengenai etika dan kepatuhan.
- Menjalankan inisiatif yang membangkitkan kesadaran, pelatihan, dan komunikasi.
- Memonitor pengimplementasian kebijakan Etika dan Kepatuhan yang akan dipakai untuk menyusun laporan tahunan kepatuhan perusahaan yang akan diserahkan oleh manajer kepada Ketua Ethics Officer Grup.
- Mengidentifikasi risiko etik.

Tanggung Jawab Ethics Officer

Dipilih karena kualitas pribadi mereka yang tepat, jujur, kemampuan menyimpan rahasia sebagai mediator, objektivitas, dan keterampilan analitis mereka, para Ethics Officer merupakan anggota tim manajemen perusahaan mereka dan/atau memiliki akses langsung ke manajemen. Para Ethics Officer terikat untuk menjaga kerahasiaan sehubungan dengan informasi yang mereka dapatkan dalam menjalankan peran mereka. Memang, seorang Ethics Officer tidak boleh memberi tahu nama orang yang dituduh atau nama informan tanpa persetujuan manajemen.

Kewajiban kerahasiaan ini dijalankan selaras dengan hukum dan adat istiadat setempat. Selain itu, Ethics Officer akan memastikan agar semua tindakan yang diperlukan memang diambil untuk mencegah pelapor terkena tindakan-tindakan pembalasan.

Sistem untuk Melacak Tujuan-Tujuan Etika

Ethics Officer akan memberikan kepada Grup sebuah ringkasan global mengenai praktek etikanya. Untuk melaksanakan peran ini, Ethics Officer akan melaporkan secara teratur kepada Dewan pengelola perusahaan mereka. Seluruh informasi yang didapat akan digabungkan ke dalam laporan tahunan mengenai etika yang disajikan oleh Ketua Ethics Officer Grup kepada Chief Executive Officer dan Komite Etika, Lingkaran dan Pembangunan Berkelanjutan Dewan Direksi.



RINGKASAN

Ethics Officer terlibat dalam menetapkan peraturan serta kewajiban etik untuk praktek profesional dan memastikan bahwa peraturan dan kewajiban ini ditaati di perusahaan. Ethics Officer memberikan bantuan dan saran kepada karyawan mana pun yang memerlukan bimbingan mengenai hal-hal etis dan membantu untuk mengidentifikasi praktek-praktek yang baik melalui partisipasi mereka dalam jaringan Ethics Officer Grup. Mereka ikut memberikan kontribusi pada pencegahan risiko etik Grup dengan membuat laporan kepatuhan perusahaan mereka.

Pelaporan, Pemantauan, dan Audit

Untuk menunjang struktur yang dikerahkan oleh Divisi Etika dan Kepatuhan, GDF SUEZ telah memberlakukan prosedur-prosedur yang dirancang untuk mengimplementasikan kebijakannya dalam ruang lingkup ini.

Dalam etika dan kepatuhan, seperti halnya di bidang lain, evaluasi manajemen secara teratur atas pengetahuan dan perilaku individual menjadi bagian proses perbaikan yang berkesinambungan. Oleh sebab itu, ada pertanyaan mengenai struktur etika dan kepatuhan GDF SUEZ dalam “survei” iklim sosial yang secara regular dilakukan oleh perusahaan-perusahaan Grup.

Divisi Etika dan Kepatuhan GDF SUEZ bertanggung jawab mengimplementasikan kebijakan kepatuhan dan membangun alat/sarana untuk dapat memantau kepatuhan. Divisi ini melakukan audit etika dan investigasi khusus mewakili Komite Kepatuhan serta Komite Etika, Lingkaran dan Pembangunan Berkelanjutan.

Kebijakan kepatuhan yang amat terinci yang memonitor penerahan kebijakan etika Grup dalam lini bisnis dan perusahaan telah dibentuk. Memang, menurut prosedur ini, semua Ethics Officer harus membuat laporan tahunan mengenai kemajuan dalam pengorganisasian dan kepatuhan terhadap etika dalam perusahaan mereka, dalam penerapan peraturan dan prosedur GDF SUEZ, bersama-sama dengan pengaturan khusus atau inisiatif apa pun yang diadakan oleh perusahaan itu sendiri. Laporan ini diserahkan kepada perusahaan setempat, disertai dengan surat kepatuhan dari manajer yang menyatakan komitmen mereka atas penerapan sistem etika dan kepatuhan dalam organisasi yang mereka pimpin.

Sistem Perlindungan

Divisi Etika dan Kepatuhan Grup juga bertanggung jawab mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan apabila terjadi kegagalan dalam menerapkan kebijakan kepatuhan Grup, dengan berkonsultasi pada manajemen dan divisi lokal yang bersangkutan serta dalam koordinasi dengan divisi fungsional Grup lainnya (Hukum, Risiko, Audit, Pengendalian Internal, Asuransi, dll.).

Bagian pengendalian internal dan audit bersinergi dengan Divisi Etika dan Kepatuhan dalam melakukan tindakan, dan mewaspada informasi apa pun yang mungkin mengisyaratkan adanya pelanggaran peraturan. Mereka juga harus waspada terhadap masalah sekecil apa pun dalam pengorganisasian perusahaan-perusahaan Grup. Departemen-departemen ini melaporkan pengamatan mereka kepada struktur manajemen masing-masing. Mereka juga memberi tahu Ethics Officer dan, jika diperlukan, melakukan peninjauan khusus atas penerapan program Etika.

RINGKASAN

Program etika dan kepatuhan yang disusun oleh GDF SUEZ memerlukan evaluasi terhadap pengetahuan dan perilaku individual secara teratur. Dengan tugas mengimplementasikan kerangka kerja etik dan prosedur kepatuhan, Divisi Etika dan Kepatuhan Grup mengawasi dilangsungkannya audit etika dan investigasi khusus. Bersama-sama dengan Divisi Hukum dan juga Divisi Audit dan Risiko, serta khususnya dengan pengendalian internal, mereka memastikan bahwa tindakan-tindakan yang diperlukan untuk memperbaiki kegagalan apa pun dalam kebijakan GDF SUEZ telah diambil dan diterapkan.



Apabila terjadi penginterpretasian yang bertentangan maka hanya dokumen asli dalam Bahasa Prancislah yang dianggap benar.

Semua dokumen GDF SUEZ yang berkaitan dengan etika bisa diakses di situs web GDF SUEZ, intranet Grup dan di situs ekstranet yang dikhususkan untuk Etika. Untuk mendapatkan informasi atau bimbingan mengenai praktek etika dan kepatuhannya:

ethics@gdfsuez.com

Edisi – November 2009

Piagam Etika tersedia di situs web gdfsuez.com, di situs intranet <http://horizon.gdfsuez.net> dan di situs ekstranet yang dikhususkan untuk etika <http://ethics.gdfsuez.com>.

Penerbit: 

Desain:  **TERRÉ DE SIÈGNE** Paris

Produksi:  **lonsdale**

Penerjemahan dan produksi: **MOT.TIFF INSIDE**

Kredit foto: Médiathèque GDF SUEZ (Cover, Getty – p.4, Stéphane de Bourgies / Abaca Press – p.7, Philippe Dureuil / GDF SUEZ – p.15, Olivia Gay / Interlinks Image – p.17, Gilles Crampes – p.19, Etienne de Malglaive / Abaca Press – p.21, Raf Beckers / Electrabel – p.23, Pierre-François Grosjean – p.25, Enzo dal Verme / Abaca Press)

© 11/2009

Nilai-nilai kita

**tuntutan
komitmen
keberanian
kohesi**